

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta secara apa adanya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *field research* yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung di lapangan), guna memperoleh informasi terhadap masalah-masalah yang dibahas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, yang disusun peneliti di lokasi penelitian, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.<sup>1</sup> Data tersebut dideskripsikan menurut suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat itu. Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan, berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang

---

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet. II, hlm. 87.

menjadi pusat perhatian penelitian, untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.<sup>2</sup>

Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif deskriptif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata yang melatarbelakangi informan berperilaku, berpikir, berperasaan dan bertindak.<sup>4</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini adalah SMP Negeri 1 Brangsong. Lokasi SMP Negeri 1 Brangsong sangat strategis yaitu berada di jalur pantura tepatnya di jalan Soekarno - Hatta No. 65 Brangsong – Kendal. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 23 November sampai dengan 22 Desember 2016.

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Offset, 1989), hlm. 64-65.

<sup>3</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, ...*, hlm. 81.

<sup>4</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 130.

## C. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer ini diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian tersebut.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari sumber primer yaitu guru PAI, Kepala Sekolah, dan peserta didik yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 1 Brangsong.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data primer ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah

---

<sup>5</sup>Jonathan Sarwo, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 209.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308-309.

oleh peneliti sebelumnya.<sup>7</sup> Sumber data sekunder ini adalah data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, dokumen, laporan, karyawan atau bagian Tata Usaha yang berkaitan dengan visi dan misi sekolah, letak geografis, struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu strategi yang diterapkan Guru PAI baik di dalam kelas (kegiatan pembelajaran) maupun upaya-upaya guru PAI di luar kegiatan pembelajaran, serta faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 1 Brangsong.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Di dalam desain

---

<sup>7</sup>Jonathan Sarwo, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, ...*, hlm. 209.

penelitiannya, peneliti harus menjadikan siapa dan apa yang diobservasi, bagaimana cara melakukan observasi, dan di mana dilakukan observasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan dan panduan pengamatan, misalnya dengan menggunakan daftar *checklist*. Hal-hal yang diobservasi harus sesuai dengan masalah penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.<sup>8</sup>

Pengamatan dimaksudkan agar memungkinkan pengamat melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek yang diteliti, menangkap fenomena dan budaya dari pemahaman subjek. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, bukan apa yang dirasakan dan dihayati oleh peneliti. Jadi, interpretasi peneliti harus didasarkan interpretasi subjek yang diteliti.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini teknik observasi peneliti gunakan untuk mengamati kegiatan belajar termasuk di dalamnya terdapat strategi yang diterapkan guru PAI untuk meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an.

---

<sup>8</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 56.

<sup>9</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ..., hlm. 143-145.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>10</sup> Teknik wawancara dilakukan dengan berdialog secara lisan dan bertatap muka di mana peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada informan dan informan juga menjawab secara lisan.<sup>11</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>12</sup>

Adapun teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang proses penetapan strategi, strategi yang diterapkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 1 Brangsong. Informasi tersebut dapat peneliti peroleh melalui wawancara dengan beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

<sup>11</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.193.

<sup>12</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ..., hlm. 160.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.

Menurut Guba dan Lincoln (2005), “Tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyaknya ditentukan pula oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.” Oleh karenanya, dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>13</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan dan gambar yang berkaitan dengan SMP Negeri 1 Brangsong seperti profil, visi, misi, sarana prasarana, prestasi sekolah, data guru dan peserta didik, serta dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran PAI pada siswa SMP Negeri 1 Brangsong.

---

<sup>13</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, ...*, hlm. 176-178.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka data yang telah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data. Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi. Dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>14</sup>

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber bertujuan untuk menentukan hasil penelitian menjadi lebih tepat dan meyakinkan karena ia bersumber dari berbagai informan. Sedangkan triangulasi teknik ini bertujuan untuk membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui metode atau teknik yang berbeda.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 373.

<sup>15</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 76.



## G. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang terdiri dari beberapa tahapan di antaranya:

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan masalah penelitian. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 338.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

## 3. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Tahapan ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, ...*, hlm. 210-212.